

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian infus daun kitolod (*Laurentia longiflora*) yang diberikan secara peroral tidak mempunyai pengaruh terhadap penurunan luas area kekeruhan pada lensa mata tikus Wistar katarak yang diinduksi dengan *Methyl Nitroso Urea* (MNU).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai :

1. Dilakukan penelitian dengan alur perlakuan pemberian infus daun kitolod dalam jangka waktu lebih lama tidak hanya 2 minggu untuk melihat perbedaan bermakna terhadap perbaikan luas area kekeruhan pada lensa mata tikus.
2. Dilakukan uji efektivitas untuk memastikan dosis efektif pemberian infus daun kitolod secara peroral yang berguna dalam pengobatan katarak.
3. Dilakukan uji toksisitas untuk mengetahui keamanan pemakaian infus daun kitolod dalam jangka panjang, baik sebagai upaya pencegahan maupun pengobatan katarak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. 2003, *Khasiat & Manfaat Kitolod Penakluk Gangguan pada Mata*, Agromedia Pustaka, Depok.
- Agromedia. (2008). *Buku Pintar Tanaman Obat*. Jakarta: Tanggal akses 23 Oktober 2015. Dikutip dari www.google.book.co.id.
- Amaliah, A.R. 2014, Pengaruh infus daun Kitolod (*Laurentia longiflora*) terhadap histopatologi mata Tikus Wistar katarak yang diinduksi *methyl nitroso urea*, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Carlos E. Del Rio, Grossman, Louis I, Seymour Olet. Ilmu endodontik dalam praktek. Alih bahasa. Rafiah Abiyono. Ed ke-11. Jakarta: EGC, 1995.
- Dalimarta, S. 2008, *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*, jilid 5, Pustaka Bandung, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1977, *Materia Medika Indonesia Jilid I*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1986, *Sediaan Galenik*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000, *Parameter Standart Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Jakarta, hal. 1-17.
- Djing, O.G. 2006, *Terapi Mata dengan Pijat dan Ramuan*, Penebar Swadaya, Jakarta, hal. 22-23.
- Eroschenko, V.P. 2003, *Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Hamid, I.S. 2015, 'Pengenalan, Pemeliharaan, dan Manajemen Pemeliharaan Hewan Coba', dalam Wihasto Suryaningtyas, Risky Vitria Prasetyo, Bernadette Dian Novita Dewi, *Penelitian dan teknik*

laboratorium pada hewan coba dan manusia, Airlangga University Press, Surabaya, hal. 27-35.

- Hariana, Arief. 2013, 262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Cet. 1. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Husaeni, R.K. 2008, Efek Ekstrak Air Buah Tin (*Ficus Carica L.*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus Norvegicus L.*) yang Diinduksi Aloksan Monohidrat, *Tesis*, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Ilyas, S. 2005, Ilmu Penyakit Mata, Edisi ketiga, Balai Penebit FKUI, Jakarta.
- James, B., Chew, C., and Bron, A. 2006, *Lecture Notes: Oftalmologi*, Edisi 9, Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Asri Dwi Rachmawati, Erlangga, Jakarta.
- Joyce L. Kee, Evelyn R. Hayes. (1996). Farmakologi : Pendekatan proses keperawatan, E, Alih Bahasa Peter Anugerah. Jakarta: EGC.
- Kurniasih. 1999, Petunjuk Proses Jaringan dan Atlas Histologi Ikan, Laboratorium Patologi FKH-UGM Yogyakarta, Jakarta.
- Kusuma dan Zaky. 2005, Tumbuha Liar Berkhasiat Obat, Agromedia Pustaka, Depok.
- Lee, S.M., et al. 2010, Protective Effect of Catechin on Apoptosis of the Lens Ephilium in Rats with N-metyl-N-nitrosourea Induced Cataract, *Korean J Ophthamol*, 24(2) ed., Korea, hal. 101-107.
- Lembaga Biologi Nasional, 1978, Tumbuhan Obat, Lembaga Biologi Nasional- LIPI, Bogor, hal. 72-75.
- Maharani, P. 2007, Histopatologi Organ Hati dan Mata Pada Tikus Penderita Diabetes Melitus Eksperimental, *Skripsi*, Sarjana Kedokteran Hewan, Institut Pertanian, Bogor.

- Mangan, Y. 2008, Cara Bijak Menaklukkan Kanker, Ramuan tradisional, Argomedia Pustaka, Depok.
- Marliana, S.D., dkk. 2005, Skrining Fitokimia dan Analisis Kromatografi Lapis Tipis Komponen Kimia Buah Labu Siam (*Sechium edule Jacq. Swartz.*) dalam Ekstrak Etanol, Biofarmasi, Jurusan Biologi FMIPA UNS, Surakarta.
- Melcher, Heinrich dan Subroto, M.A. 2006. Gempur Penyakit dengan Herbal Papua. Jakarta:Agro Media Pustaka.
- Mescher, Anthony L. 2011. Histologi Dasar Junqueira Teks & Atlas Edisi 12. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Middleton E, Kaswandi C, Theoharides T.C. The effects of plants flavonoids on mammalian cells, implications for inflammation, heart disease, and cancer. The Americans Society for Pharmacology and Experimental Therapeutics. Pharmacol. 2000; 52(4):711-22.
- Olver, J., and Lorraine C, 2005, Ophthalmology at Glance, Blackwell Science Ltd, London, hal 72-75.
- Rahmawati, E., Wiwi, W, 2007, Pemeriksaan Karakteristik Framakognosi dan Uji Hayati Pendahuluan secara BSLT dan Ekstrak Ki Tolod *Laurentia longiflora* (L) E. Wimm, FFUP, Jakarta.
- Rahmiyani, I., MS, M. dan Mardiana, R. 2015, Inventarisasi dan Skrining Fitokimia Tumbuhan Obat Berkhasiat Antiinflamasi yang digunakan oleh Masyarakat Kampung Naga, Jurnal Kesehatan Bakti Husada, **13(1)**.
- Rossieny, D.P. 2015, 'Uji fitopreventif katarak pada pemberian infus daun Kitolod (*Laurentia longiflora*) terhadap histopatologi lensa mata tikus yang diinduksi *methyl nitroso urea*', *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Shofia, V., Aulanni'am., Mahdi, C. 2013, Studi Pemberian Ekstrak Rumput Laut Coklat (*Sargassum prismaticum*) Terhadap Kadar Malondialdehid dan Gambaran Histologi Jaringan Ginjal pada Tikus

- (*Rattus norvegicus*) Diabetes Melitus Tipe 1, *Student Journal*, **1(1)**: 22-27.
- Suckow, M. A. *et al.* 2006, *The Laboratory Rat*, Elsevier, ed 2th, United Kingdom, page. 72.
- Sulistya, T.B. dan Mutammima, A. 2011, Suplementasi ekstrak Bilberry menurunkan kadar malondialdehid lensa penderita katarak senilis, *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 26(4): 199-203.
- Tsubura, A., *et al.* 2011, Animal Models of N-Methyl-N-nitrosourea-induced Mammary Cancer and Retinal Degeneration with Special Emphasis on Therapeutic Trials, *International Journal of Experimental and Clinical Pathophysiology and Drug Research*, **25**: 11-22.
- Underwood, J.C.E. 2006, *Buku Patologi Umum dan Sistematis*, 2ed., diterjemahkan dari bahasa Inggris oleh Prof.Dr.Sarjadi,dr.,SpPA, EGC, Jakarta, hal. 75.
- Van Steenis, C.G.G.J. 2008. *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. Prada Paramita, Jakarta.
- Zorab, A.R., Straus, H., Dondrea, L.C., Arturo, C., Mordic, R., Tanaka, S. 2006, '*Lens and Cataract*', Chapter 5 Pathology, Section 11, American Academy of Ophthalmology, San Francisco, pp 45-69.
- Yoshizawa, K., dan Kennett, B.L.N. 2002, Determination of the influence zone for surface wave paths, *Geophys. J. Int.*, 149, hal. 440.
- Yoshizawa, K., *et al.* 2000, Cataractogenesis in Neonatal Sprague-Dawley Rats by N-Methyl-N-nitrosourea, *Toxicologic Pathology*, **28(4)**: 555-564.